

Penyuluhan Bank Sampah sebagai Program Ekonomi Kreatif Warga RW 4 Klender

Dewi Kartikaningsih¹, Ajoë Kartika Mastaka¹, Sumarsid¹, Robby Simanjuntak²

^{1,2}Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta

²e-mail: robbysimanjuntak8@gmail.com

Abstrak

Bank sampah sampai saat ini masih diyakini dapat memegang peranan penting dalam mengaplikasikan salah satu aspek dari 3R. Tujuan dari penyuluhan Bank Sampah ini untuk mengubah pola pikir warga masyarakat RW04 Klender untuk memberikan gambaran tentang upaya pengelolaan sampah yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga masyarakat untuk peduli lingkungan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan sampah sebagai program kreatifitas warga. Hasil dari kegiatan ini adalah mengarah ke positif, karena upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah RW 4 Klender telah mampu merubah perilaku peduli terhadap warga masyarakat, sehingga warga masyarakat banyak yang mengelola sampah di Bank Sampah.

Kata Kunci: Bank Sampah, Program Kreatifitas Warga, 3R

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional serta kesehatan masyarakat khususnya anak-anak calon penerus bangsa sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Timbulnya dan penumpukkan sampah di perkotaan meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebagai konsekuensi dari urbanisasi yang cepat. Kecamatan Duren Sawit termasuk kota besar tentunya tidak luput dari masalah persampahan. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kecamatan Duren Sawit ini sebesar 414.604 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk sangat berpengaruh pada jumlah sampah. Volume sampah di Kecamatan Duren Sawit cukup tinggi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk per km² sebesar 18.305, mampu memproduksi sampah hingga 100 ton perhari.

Oleh karena itu perlu upaya perubahan pengelolaan sampah terutama dari paradigma lama (kumpul-angkut-buang) menjadi paradigma baru konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Salah satu aplikasi paradigma baru yaitu dengan cara mengelola sampah melalui bank sampah baik tingkat Rt sampai tingkat Kecamatan. Program Bank Sampah ini untuk mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan menerapkan konsep 3R (reduce, reuse, recycle), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi hal yang menguntungkan sebagai pertumbuhan ekonomi.

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah, bank sampah sendiri di atur dalam pasal 1 ayat 2 peraturan ini. Adapun bunyi dari pasal ini yaitu: "Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi."

Konsep bank sampah ini tidak jauh berbeda dengan konsep 3R (Reduse, Reuse, Recycle). Jika dalam konsep 3R ditekankan bagaimana agar mengurangi jumlah sampah yang ditimbulkan dengan menggunakan atau mendaur ulangnya, dalam konsep bank sampah ini, paling ditekankan adalah

bagaimana agar sampah yang sudah dianggap tidak berguna dan tidak memiliki manfaat dapat memberikan manfaat tersendiri dalam bentuk uang, sehingga masyarakat termotivasi untuk memilah sampah yang mereka hasilkan.

Manfaat Bank Sampah sendiri yaitu dapat membuat lingkungan menjadi bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, membuat sampah menjadi barang yang ekonomis, menambah penghasilan masyarakat, dan bank sampah juga sangat bermanfaat bagi siswa. Sehingga konsep bank sampah membuat sadar masyarakat bahwa sampah memiliki nilai jual yang menghasilkan uang, sehingga mereka peduli untuk mengelolanya, mulai dari pemilahan, pengomposan, hingga menjadikan sampah sebagai barang yang bisa digunakan kembali dan bernilai ekonomis.

Dari kondisi tersebut, mereka melihat adanya peluang untuk memanfaatkannya menjadi sesuatu yang bermanfaat. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi secara langsung via zoom meeting. Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Bank Sampah RW 04 Klender oleh dosen Sekolah Tinggi Manajemen Labora. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu mengurangi keberadaan sampah plastik di lingkungan. Selain itu juga dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi dan kreativitas masyarakat setempat. Diharapkan dengan adanya program ini, warga masyarakat RW 04 Klender, mengelola sampah rumah tangga di Bank Sampah RW 04 Klender. Sehingga nantinya akan mampu untuk membantu meningkatkan perekonomian mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang melakukan penyuluhan via zoom meeting, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk penyuluhan yang menggunakan teknik group discussion untuk lebih dapat Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga sebagai ekonomi kreatif. Penyuluhan yang bertujuan menumbuhkan jiwa kepedulian kepada warga masyarakat ini semata-mata untuk membangun kesadaran peduli terhadap kondisi lingkungan, terutama menanamkan rasa percaya kepada warga masyarakat dan semangat memotivasi dengan pendekatan milenial yang tentunya akan menjadi modal yang kuat dalam menciptakan sampah rumah tangga sebagai ekonomi kreatif.

Metode

Dengan menggunakan metode ceramah dan berdiskusi tanya jawab via zoom meeting dan tatap muka langsung, penyuluhan ini mengedukasi warga masyarakat RW 04 Klender akan pengelolaan sampah rumah tangga kepada Bank Sampah. Sesuai data dari pemerintah, volume sampah di Kecamatan Klender cukup tinggi, yang dimana mampu memproduksi sampah hingga 100 ton sampah. Dari permasalahan yang timbul di atas, tentunya peran Bank Sampah RW 04 Klender sangat penting sebagai sarana pengelolaan sampah rumah tangga warga masyarakat sehingga dapat mengatasi permasalahan sampah sekaligus dapat memberikan nilai ekonomis pada sampah tersebut.

Pengelolaan sampah rumah tangga ini tentunya mampu memiliki nilai ekonomis, karena mampu menjadikan perekonomian masyarakat bertambah, selain itu dapat meminimalisir adanya permasalahan banjir. Keberadaan Bank Sampah tentunya memberi dampak positif ke lingkungan, sosial, maupun ekonomi yaitu kontribusi terhadap pengurangan sampah nasional sekaligus peluang pekerjaan serta memberikan penghasilan tambahan.

Hasil dan Pembahasan

Materi penyuluhan adalah pengelolaan Bank Sampah sebagai ekonomi kreatif warga RW 04 Klender. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada warga tentang pengelolaan sampah di Bank Sampah sebagai ekonomi kreatif sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk mengelola sampah rumah tangga mereka di Bank Sampah. Di samping itu juga diberikan materi tentang peran Bank Sampah RW 04 Klender dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang bertujuan agar mitra mengetahui cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik sehingga dapat menghasilkan uang. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan berdiskusi tanya jawab kepada peserta melalui zoom meeting dan juga tatap muka langsung.

Persiapan kegiatan ini berupa materi yang ditampilkan dengan slide power point. Materi pelatihan berisi tentang cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik, inovasi tabungan bank sampah melalui ATM, inovasi daur ulang sampah, dan pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuka pola pikir masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengelola sampah rumah tangga yang baik,

sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar dengan positif. Hal ini memancing warga lain untuk bisa memanfaatkan sampah rumah tangga untuk dikelola melalui Bank Sampah.

Penutup

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari, melalui zoom meeting dan tatap muka langsung yaitu sebagai berikut. Pertama, pembukaan oleh Moderator dan dilanjutkan sambutan dari perwakilan Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Labora kemudian dilanjutkan sambutan dari Ketua Kegiatan sekaligus penjelasan materi tentang penyuluhan Bank Sampah sebagai Ekonomi Kreatif Warga RW 04 Klender. Selanjutnya yaitu pemberian motivasi pengelolaan sampah yang baik oleh narasumber. Kedua, sesi berdiskusi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan peserta zoom meeting seputar pengelolaan sampah melalui Bank Sampah. Terakhir, aktivitas di hari berikutnya yaitu pelatihan langsung pengelolaan sampah serta kegiatan diskusi bersama warga.

Daftar Pustaka

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Evarista, T. 2021. "Tujuan dan 7 Pengertian Ekonomi Kreatif Menurut Para Ahli", <https://mridn.com/inilah-tujuan-dan-7-pengertian-ekonomikreatif-menurut-para-ahli/>, diakses pada 1 Maret 2021 pukul 12.40.
- Guruh Permadi. (2011). *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*. Surabaya: Mumtaz Media.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2015). *Rangkaian HLH - Dialog Penanganan*
- Paeno, P., et al (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.